

**ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN PETA KONSEP PADA MATERI
FIQIH DI SMP NEGERI 9 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MARINA ZAHARA

NIM: 111005416

Program Studi

Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1437 H / 2016 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Untuk Melengkapi
Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelara Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan**

Diajukan Oleh:

MARINA ZAHARA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
NIM: 111005416**

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Mahyiddin, MA

Rita Sari, M.Pd

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Analisis Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Peta Konsep pada Materi Fiqih di SMP Negeri 9 Langsa”*. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini adalah dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah DAN Ilmu Keguruan pada Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi keilmuan dalam bidang agama Islam. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang tiada terhingga penulis ucapkan kepada Bapak Mahyiddin, MA sebagai pembimbing utama dan Ibu Rita Sari, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah dengan senang hati dan bersungguh-sungguh memberi bimbingan yang berguna bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda kutundukkan kepala mengenang jerih payahmu, dengan dorongan serta do'a yang tulus sehingga Ananda telah dapat menggapai cita-cita.
2. Bapak DR.H. Zulkarnaini, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Kepada Dekan dan Ketua Jurusan Tarbiyah dan ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah sangat membantu dalam proses perjalanan perkuliahan penulis.
4. Kepada penasehat akademik yang sangat membantu penulis dan membimbing serta mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Semua dosen jurusan Tarbiyah khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik, mengajar dan memberi dorongan kepada penulis.
6. Kepala Sekolah di SMP Negeri 9 Langsa yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Nurmala, S.Ag selaku guru PAI di SMP Negeri 9 Langsa yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian lapangan.
8. Kepada semua Kakanda dan Adinda yang telah mendorong dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku serta seluruh rekan-rekan seperjuangan khususnya di unit 1 Prodi PAI angkatan 2010/2011 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan selama menyusun skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Langsa, Oktober 2015

(Marina Zahara)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
BAB II : KAJIAN TEORI	10
A. Aktivitas Belajar	10
B. Peta Konsep	16
C. Penggunaan Peta Konsep pada Materi Fiqih	22
D. Tinjauan Materi Fiqih	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	31
E. Langkah-Langkah Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Analisis Hasil Aktivitas Belajar Siswa	38
2. Analisis Hasil Wawancara	50
B. Pembahasan	53
BAB V : PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	73

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Observasi (Siklus I) Dua Pengamat terhadap Aktivitas Peneliti	41
Tabel 4.2 Hasil Observasi (Siklus I) Dua Pengamat terhadap Aktivitas Siswa ..	42
Tabel 4.3 Hasil Observasi (Siklus II) Dua Pengamat terhadap Aktivitas Peneliti	46
Tabel 4.3 Hasil Observasi (Siklus II) Dua Pengamat terhadap Aktivitas Siswa..	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 : Peta Konsep Pohon Jaringan Kompeonen Ekosistem	19
Gambar 2.2 : Peta Konsep Rantai Kejadian Suksesi Primer	20
Gambar 2.3 : Peta Konsep Siklus Air	21
Gambar 2.4 : Peta Konsep Laba-Laba tentang Pencemaran Lingkungan	21
Gambar 2.5 : Peta Konsep tentang Materi Puasa	23
Gambar 3.1 : Rancangan Siklus Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	59
Lampiran 2	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	65
Lampiran 3	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	67
Lampiran 4	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	69
Lampiran 5	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	71
Lampiran 6	: Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran 7	: Surat Keputusan Dosen Pembimbing	74
Lampiran 8	: Surat Izin Untuk Penelitian Ilmiah	75
Lampiran 9	: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 4 Langsa	76
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	77

ABSTRAK

Nama: Marina Zahara, Tempat/Tanggal Lahir: Idi/21 Maret 1991, NIM: 111005416, Judul Skripsi: Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Peta Konsep Pada Materi Fiqih Di SMP Negeri 9 Langsa. Pembelajaran sebagai suatu aktivitas dilaksanakan dengan mengorganisasi atau mengatur lingkungan belajar dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan siswa sehingga terjadi proses belajar. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karenanya, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sangat berkaitan erat dan tak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya. Saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas belajar siswa sangat berperan untuk dilibatkan guna tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Permasalahan yang terjadi, dari hasil wawancara yang dilakukan dikatakan bahwa siswa masih belajar dengan cara hapalan untuk memahami konsep-konsep fiqih yang ada. Cara hapalan ini mempunyai kelemahan karena pengetahuan yang baru diterima tidak dikaitkan dengan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya sehingga konsep-konsep yang diterima mudah lupa. Disamping itu, aktifitas siswa sangat kurang sekali yang menyebabkan hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan klasikal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa dengan menggunakan peta konsep pada materi fiqih di SMP Negeri 9 Langsa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 9 Langsa yang mengikuti mata pelajaran agama materi fiqih puasa. Metode pengumpulan data melalui teknik observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data sesuai dengan keadaan yang diamati. Prosedur dalam penelitian ini menggunakan 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi (menganalisa data). Sedangkan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (kesimpulan). Penggunaan peta konsep pada materi pembelajaran untuk melihat aktivitas siswa di SMP Negeri 9 Langsa dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang menunjukkan hasil bahwa pada siklus I menunjukkan rata-rata aktivitas peneliti 70% dengan kategori cukup baik sedangkan aktivitas siswa menunjukkan rata-rata adalah 66,67% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II menunjukkan rata-rata aktivitas peneliti sebesar 86,67% sedangkan aktivitas siswa menunjukkan rata-rata adalah 86,11%. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa serta aktivitas guru yang menunjukkan adanya peningkatan persentase dari tindakan siklus I sampai tindakan siklus II. Hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa persentase aktivitas peneliti dalam mengajar telah meningkat dari 70% menjadi 86,67% dengan kategori

baik. Sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran juga meningkat dari 66,67% menjadi 86,11% dengan kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Aktivitas Belajar, Peta Konsep, Fiqih*

Langsa, 24 November 2015

Diketahui / Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Mahyiddin, MA

Rita Sari, M.Pd

Dewan Penguji :

KETUA

SEKRETARIS

Mahyiddin, MA

Rita Sari, M.Pd

Anggota

Anggota

Suhaimi, MA

Suparwani, S.Pd.I

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**DR. AHMAD FAUZI, M. Ag
NIP. 19570501 198512 1 001**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar atau suatu kegiatan dalam melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara siswa, guru, metode, kurikulum, sarana, dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Proses belajar mengajar akan bermakna bila hasilnya mampu membawa perubahan bagi seseorang. Sebab belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman.¹ Oleh sebab itu, pembelajaran di sekolah merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar siswa mampu membawa perubahan bagi dirinya.

Proses pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Pembelajaran sebagai suatu aktivitas dilaksanakan dengan mengorganisasi atau mengatur lingkungan belajar dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan siswa sehingga terjadi proses belajar. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karenanya, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sangat berkaitan erat dan tak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya.

¹ Erman Suherman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. (Bandung: UPI, 2003), hlm.7

Belajar mengajar yang bernilai edukatif jika diwarnai dengan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi akan terjadi jika guru melibatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Jadi, segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, itu merupakan suatu aktivitas. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Dengan demikian, saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas belajar siswa sangat berperan untuk dilibatkan guna tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Salah satu pembelajaran di sekolah adalah pembelajaran Agama Islam.

Pembelajaran Agama Islam memiliki beberapa materi pelajaran yang telah dirangkum dalam kurikulum pendidikan. Salah satunya adalah materi Fiqih. Materi fiqih dalam kurikulum tingkat SMP/MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.² Pada dasarnya, hakikat pembelajaran fiqih merupakan suatu usaha pembelajaran muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pengetahuan dan kemampuan siswa untuk lebih mendalami ajaran dan hukum agama Islam, dalam hal ini materi fiqih.

Pembelajaran fiqih di tingkat SMP/MTs bertujuan untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuandan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah

² Badruzaman, *Implementasi Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Fiqih*, Tesis [online]: Tersedia di http://eprints.walisongo.ac.id/110/1/Badrzaman_Tesis_Bab1.pdf

yang telah diatur dalam fiqih ibadah serta hubungan manusia dengan sesamanya telah diatur dalam fiqih muamalah. Materi fiqih ini juga sangat erat kaitannya dengan dunia nyata siswa, seperti bersuci, shalat, puasa, haji dan umrah, merawat jenazah, puasa, jual beli, warisan, dan lain sebagainya. Fiqih bukan saja untuk diketahui, akan tetapi diamalkan dan sekaligus menjadi pedoman atau pegangan hidup. Untuk itu, tentu saja materi yang praktis diamalkan sehari-hari didahulukan dalam pelaksanaan pembelajarannya.³ Maka dari itu, guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa merasa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru agama di sekolah SMP Negeri 9 Langsa Bapak Husaini pada tanggal 17 Desember 2014 lalu, beliau mengatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari gurunya saat materi dijelaskan. Padahal guru sudah melakukan berbagai cara dan metode dalam belajar, seperti metode diskusi dan presentasi. Namun hanya sebagian siswa yang terlibat aktif. Hal ini dikarenakan dari 5 atau 6 orang dalam sebuah kelompok hanya 2 atau 3 orang yang bekerja untuk menyelesaikan tugas dari guru. Sedangkan yang lainnya hanya berharap dari teman yang lebih darinya. Hal ini-lah yang membuat siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar pun masih tergolong rendah.⁴ Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa di sekolah

³ Zakiah Darajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet.2, hlm. 85

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Husaini, *Guru bidang studi Agama di SMP Negeri 9 Kota Langsa*, pada tanggal 17 Desember 2014

tersebut, mereka mengatakan bahwa pelajaran fiqih bisa dipelajari dengan dibaca-baca saja karena pelajaran ini tidak termasuk dalam pelajaran yang diujinasionalkan.⁵ Selain itu, dari hasil wawancara yang dilakukan dikatakan bahwa siswa masih belajar dengan cara hapalan untuk memahami konsep-konsep fiqih yang ada. Cara hapalan ini mempunyai kelemahan karena pengetahuan yang baru diterima tidak dikaitkan dengan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya sehingga konsep-konsep yang diterima mudah lupa. Disamping itu, aktifitas siswa sangat kurang sekali yang menyebabkan hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan klasikal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian pada materi fiqih pokok bahasan Puasa yang diperoleh siswa kelas VIII-3 adalah 65. Sementara KKM di SMP Negeri 9 Langsa untuk mata pelajaran Agama Islam adalah 70.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu diterapkan suatu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa agar lebih mendalami pelajaran agama khususnya materi fiqih. Untuk mendorong siswa lebih tertarik dan aktif pada mata pelajaran Agama Islam, disini peneliti menggunakan pembelajaran berupa peta konsep secara bertahap sehingga siswa bisa belajar lebih bermakna. Mulai peta konsep yang disusun oleh guru dan siswa, dan akhirnya siswa mampu menyusun peta konsep sendiri setelah guru memberikan beberapa konsep. Pembelajaran dengan menggunakan peta konsep diharapkan dapat mengubah cara belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan.⁶

⁵ Hasil wawancara dengan Nur Aina, *Siswi Kelas VIII-3 di SMP Negeri 9 Kota Langsa*, pada tanggal 17 Desember 2014

⁶ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 59

Penggunaan peta konsep ini merupakan upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang telah disebutkan di atas. Maka dari itu, guru perlu menyusun peta konsep yang menunjukkan materi yang dipelajari dan juga menunjukkan hubungan antar konsep dalam materi fiqih. Peta konsep ini perlu diberikan dan disampaikan kepada siswa. Dengan adanya peta konsep ini, siswa dapat melihat secara ringkas gambaran materi fiqih secara garis besar, sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah untuk diingat oleh siswa. Selain itu, siswa juga dapat lebih mudah menggabungkan pengetahuan yang baru diterimanya dengan pengetahuan yang sudah pernah ia dapatkan.

Berdasarkan uraian di atas dan untuk menindaklanjuti ketertarikan penulis, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul penelitian, **“Analisis Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Peta Konsep pada Materi Fiqih di SMP Negeri 9 Langsa”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat bertujuan agar masalah yang dikaji dalam penelitian ini tidak meluas dari apa yang ingin dibahas. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VIII-3 di SMP Negeri 9 Langsa pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.
2. Materi fiqih yang dibatasi pada penelitian ini adalah pokok bahasan Puasa.
3. Peta konsep dibatasi adalah gambar ilustrasi konkret yang mengindikasikan sebuah konsep tunggal dihubungkan dengan konsep lain.

4. Aktivitas yang dibatasi oleh peneliti adalah melihat (*visual*) seperti memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran, mendengarkan (*listening*) seperti siswa mendengarkan guru saat menyampaikan materi pelajaran, menulis (*write*) seperti mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru, lisan seperti memberikan pendapat, mental, dan emosional seperti tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan peta konsep pada materi fiqih di SMP Negeri 9 Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan peta konsep pada materi fiqih di SMP Negeri 9 Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), hal. 138

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan peta konsep pada materi fiqih.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk :

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas VIII tentang alternatif pembelajaran agama Islam untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan peta konsep.
- b. Bagi siswa terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar fiqih secara menyenangkan serta dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep pada materi fiqih.
- c. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran fiqih dengan menggunakan peta konsep.

F. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini.

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melihat (*visual*), mendengarkan (*listening*), menulis (*write*), lisan, mental, dan emosional. Melihat (*visual*) dalam aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa

memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran, membaca buku materi pelajaran, dan memperhatikan temannya ketika mempresentasikan hasil dari membuat peta konsep di depan kelas. Mendengarkan (*listening*) dalam aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mendengarkan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, dan mendengarkan temannya saat memberi tanggapan. Menulis (*write*) dalam penelitian ini adalah siswa menulis hal-hal yang penting yang telah disampaikan oleh guru, mencatat materi pelajaran dan menulis peta konsep yang sudah dipresentasikan oleh temannya di depan kelas. Lisan dalam penelitian ini adalah siswa mengajukan pertanyaan, siswa memberi tanggapan dan memberikan pendapat tentang konsep yang sudah dipahami. Mental dalam penelitian ini adalah siswa mengerjakan tugas untuk membuat peta konsep yang baru tentang materi fiqih puasa, menanggapi peta konsep yang sudah dikerjakan oleh temannya di depan kelas dan membuat kesimpulan bersama guru di akhir pembelajaran. Emosional dalam penelitian ini adalah siswa berani tampil di depan kelas, tenang, tidak ribut, dan tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran menggunakan peta konsep berlangsung.

2. Peta Konsep

Peta konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar atau ilustrasi konkret yang saling berhubungan yang didalamnya terdapat konsep utama dan konsep pelengkap.

3. Fiqih

Fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah materi yang terdapat dalam mata pelajaran agama Islam di SMP Negeri 9 Kota Langsa. Sub pokok bahasan dalam materi fiqih yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah materi Puasa.